

KIM

Memasuki Pertengahan Ramadhan, PK Bapas Nusakambangan serbu Lapas Kelas IIA Besi untukenuhi hak WBP

Rifki Maulana - CILACAP.KIM.WEB.ID

Apr 11, 2023 - 10:50



Nusakambangan – Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan Kunjungi Lapas Kelas IIA Besi untuk melengkapi data dalam penyusunan Litmas. Litmas atau Penelitian Kemasyarakatan sendiri adalah kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan Warga Binaan Pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan. Dalam kesempatan kali ini Pembimbing Kemasyarakatan melaksanakan penggalian data untuk penyusunan Litmas Lanjutan, dimana Penelitian Kemasyarakatan Lanjutan ini sendiri dibuat untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan selama menjalani kehidupannya di dalam Lapas serta untuk mengetahui apakah program pembinaan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Warga Binaan Pemasyarakatan tersebut atau belum, Selasa (11/04/2023).

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan metode ilmiah untuk memperoleh informasi tentang berbagai permasalahan baik aktual maupun potensial, dalam upaya meningkatkan mutu pengetahuan terkait Pembimbingan Kemasyarakatan maupun kualitas pelayanan. Kegiatan penelitian kemasyarakatan.

Dalam kesempatan kali ini salah satu Warga Binaan Pemasyarakatan DR bercerita bahwa dirinya melakukan pencurian di tempat kerjanya dahulu. DR menyampaikan bahwa dirinya terpaksa mencuri uang dari atasannya di tempat kerjanya dikarenakan uang penghasilan DR tidak cukup untuk membiayai operasi Gepeng istrinya ketika hendak melahirkan anak keduanya. DR menyampaikan kala itu biaya operasinya kurang 2 juta untuk melunasi biaya operasinya tersebut. Pada saat itu DR gelap mata dan tanpa fikiran yang jernih berinisiatif mencuri uang dari bosnya untuk melunasi biaya operasi Gepeng istrinya tersebut. Selang 2 hari setelah pencurian, DR ditangkap di kediamannya. Atasan DR merasa kecewa atas apa yang telah dilakukan DR, “Kamu kalau butuh sesuatu ngomong aja, gak gini caranya. Kamu minta 2 juta pasti saya pinjamin dulu. Ya saya pribadi sudah memaafkan dari apa yang telah kamu perbuat, namun saat ini proses hukum masih terus berlanjut, tetap semangat dan jangan putus asa” Ucap Atasan DR, dulu ketika bertemu DR di Polres.

Setelah beberapa 1 tahun menjalani pembinaan di Lapas, DR mendapatkan kabar dari kakaknya bahwa istrinya telah menikah kembali dengan laki-laki lain tanpa seijin DR. DR merasa kecewa telah dikhinai oleh istrinya sendiri hingga sempat beberapa kali jatuh sakit memikirkan keluarga kecilnya tersebut. Saat ini DR berusaha tegar dan menjalani pembinaan yang diberikan oleh pihak Lapas serta mentaati peraturan yang ada. DR juga bertekad nantinya apabila setelah selesai menjalani masa pembinaannya akan mencari pekerjaan dan bekerja dengan tekun agar anak-anaknya yang masih kecil tidak kesusahan.

“Saya pribadi kaget pak waktu dengar kabar tersebut dari kakak saya, saya sempat jatuh sakit beberapa kali juga karena ada penyakit bawaan asam lambung dan sesak nafas. Saya benar-benar kecewa, saya sudah berjuang mati-matian demi dia tapi balasannya seperti itu. Saya bertekad suatu saat akan menjadi orang yang sukses supaya mantan istri saya itu menyesal dan anak-anak saya tidak hidup susah.” Curhat DR, WBP Lapas Kelas IIA Besi.

Saat ini DR menjalani pidananya di Lapas Kelas IIA Besi. Selama menjalani masa pembinaan di Lapas, Ka Chan mencoba meningkatkan kualitas ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memperbaiki ibadahnya. Dalam melakukan penggalian data ini Pembimbing Kemasyarakatan Kelas II

Nusakambangan menggunakan metode wawancara, observasi, serta studi dokumentasi dalam melengkapi data untuk penyusunan Litmas.